

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai studi komparatif kepemimpinan *Aluk Todolo* dan kepemimpinan Kekristenan dalam ritual *Ma'nene'* di Kecamatan Awan Rante Karua, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara kedua jenis kepemimpinan tersebut memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran dan fungsi pemimpin dalam pelaksanaan ritual *Ma'nene'*. Kepemimpinan *Aluk Todolo* menekankan pada pengarahannya dan pemeliharaan adat serta tradisi *Ma'nene'*, sementara kepemimpinan Kekristenan lebih menekankan pada nilai-nilai Kristen dalam konteks ritual *Ma'nene'*.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perbedaan antara kepemimpinan *Aluk Todolo* dan Kekristenan mempengaruhi pelaksanaan ritual *Ma'nene'* di Kecamatan Awan Rante Karua. Hal ini juga menggambarkan keberagaman perubahan antara tradisi lokal dan agama dalam konteks ritual budaya yang penting bagi masyarakat setempat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai perbandingan kepemimpinan *Aluk Todolo* dan kepemimpinan Kekristenan dalam ritual *Ma'nene'* di Kecamatan Awan Rantekarua, berikut beberapa saran dalam penelitian ini:

1. Disarankan agar pemimpin Kristen memastikan bahwa setiap ritual yang dilakukan tetap sesuai dengan ajaran Alkitab dan nilai-nilai Kristiani, sehingga dapat memperkuat iman jemaat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak sosial dan integrasi antara kepemimpinan *Aluk Todolo* dan Kekristenan dalam konteks yang lebih luas, termasuk bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi hubungan antar generasi dan dinamika sosial di masyarakat. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga menghasilkan dampak praktis yang berarti dalam pelestarian budaya dan penguatan identitas keagamaan di Kecamatan Awanrantekarua.